

ABSTRAK

Irna Dwi Fardiana, 2017. *Dominasi Patriarkal di Papua dalam Novel Tanah Tabu* Karangan Anindita S. Thayf: *Tinjauan Feminisme Multikultural*. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis dominasi patriarkal dalam novel *Tanah Tabu* dan mendeskripsikan strukturnya. Novel *Tanah Tabu* karangan Anindita S. Thayf ditinjau dari teori feminisme multikultural. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif kualitatif dengan tinjauan feminisme multikultural. Tahap analisis dilakukan dengan menganalisis pembentuk unsur karya sastra yaitu unsur intrinsik dan ekstrinsik. Unsur intrinsik berupa tema, tokoh, alur, dan latar, sedangkan unsur ekstrinsik dengan analisis nilai-nilai yang terkandung dalam novel seperti nilai moral, nilai sosial, dan nilai budaya. Teori yang digunakan merupakan teori struktural, dominasi patriarkal, dan feminisme multikultural. Dominasi patriarkal tentang adanya bentuk kekerasan dan ketertindasan terhadap perempuan dalam novel *Tanah Tabu* menghasilkan penelitian yang menunjukkan adanya enam jenis dominasi patriarkal yaitu relasi produksi patriarkal dalam keluarga yang terjadi karena adanya pekerjaan rumah tangga yang diambil alih oleh suaminya atau orang-orang yang tinggal di dalam rumah. Relasi patriarkal pada pekerjaan dengan upah merupakan sebuah bentuk bahwa perempuan dilarang masuk dalam pekerjaan lebih baik. Relasi patriarkal dalam negara merujuk pada sebuah tempat arena perjuangan atas paham kehidupan yang lebih baik karena adanya suatu lembaga pemerintah yang memfasilitasi. Kekerasan laki-laki yaitu bentuk perilaku rutin yang dialami perempuan akibat laki-laki. Relasi patriarkal dalam seksualitas merupakan sebuah tindakan perilaku perempuan dalam melayani kebutuhan suami. Relasi patriarkal dalam lembaga budaya ialah sebuah pemikiran yang menciptakan bahwa perempuan harus lebih baik atas pendidikan dan pengetahuan. Hasil penelitian ini dapat diimplikasikan ke dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia berdasarkan Kurikulum 2013 dengan KI 3 dan KD 3.3 dan 4.3.

Kata Kunci: *Tanah Tabu, dominasi patriarkal, feminisme multicultural*

ABSTRACT

Irna Dwi Fardiana, 2017. *Patriarkal Dominance in Papua in Novel Tanah Tabu* Karangan Anindita S. Thayf: *Overview of Multicultural Feminism*. Skrispi. Jakarta: Indonesian Language and Literature Language Education, Language and Arts Faculty, Jakarta State University.

This study aims to determine the type of patriarkal dominance in the novel *Tanah Tabu* and describe its structure. Novel *Tanah Tabu* by Anindita S. Thayf viewed from the theory of multicultural feminism. The method used in this research is qualitative descriptive method with review of multicultural feminism. Stage analysis is done by analyzing the formation of elements of literary works are intrinsic and extrinsic elements. The intrinsic elements of theme, character, plot, and background, while extrinsic elements with the analysis of values contained in novels such as moral values, social values, and cultural values. The theory used is structural theory, patriarkal dominance, and multicultural feminism. Patriarkal dominance of the existence of violence and oppression of women in the novel *Tanah Tabu* resulted in a study showing the existence of six types of patriarkal dominance, namely patriarkal production relations in the family that occurred because of domestic work taken over by her husband or the people who live in the house . The patriarkal relationship to wage employment is a form that women are prohibited from entering into better jobs. Patriarkal relations within the state refer to a place of struggle for better understanding of life because of a facilitating government institution. Male violence is a form of routine behavior experienced by women as a result of men. Patriarkal relationships in sexuality is a behavior of women in serving the needs of the husband. The patriarkal relation in cultural institutions is a thought that creates that women should be better at education and knowledge. The results of this study can be implied into Indonesian language and literature learning based on Curriculum 2013 with KI 3 and KD 3.3 and 4.3.

Keywords: *Tanah Tabu, patriarkal dominance, multicultural feminism.*